

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
PSAK NO.45 PADA TK MANDIRI  
SCHOOL PALEMBANG**

**Skripsi**



**Nama : Ayu Lestari**

**NIM : 22.2012.250**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2016**

**Skripsi**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
PSAK NO.45 PADA TK MANDIRI  
SCHOOL PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ayu Lestari**

**NIM : 22.2012.250**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 22 2012 250  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar , maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang ,

2016

Penulis



Ayu Lestari

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK  
No.45 pada TK Mandiri School Palembang.  
**Nama** : Ayu Lestari  
**NIM** : 22 2012 250  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** :Teori Akuntansi

**Diterima dan Disahkan**  
**Pada Tanggal, 6/10/ 2016**

**Pembimbing,**



**(Welly, S.E.,M.Si)**  
**NIDN/NBM : 0212128102/1085022**

**Mengetahui,**  
**Dekan**  
**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si. CA)**  
**NIDN/NBM : 0216106902/ 944806**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

- + *Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) dan berharaplah kepada Tuhanmu*  
(QS Al-Insyiroh : 6-8)
- + *Bekerjalah dengan sungguh-sungguh, belajarlah dengan penuh harapan dan cita-cita, beribadahlah dengan khusyuk dan sebenar-benarnya.*
- + *Menjadi diri sendiri lebih baik daripada meniru orang lain.*

(Ayu Lestari)

*Ku persembahkan kepada:*

- *Mama dan Papaku tercinta*
- *Seluruh keluargaku dan saudaraku*
- *Sahabat-sahabat Terbaikku*
- *Pembimbing Skripsiku*
- *Sahabat-sahabat Terbaikku*
- *Almamaterku*

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PRAKATA

Alhamdulillah irobbil A'lamin, Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat-NYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 pada TK Mandiri School Palembang”. Serta Salawat dan salam tak henti-hentinya kita syukuri kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW dan keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Perkembangan Taman Kanak-kanak di Indonesia tampaknya semakin maju dengan ditandai muncul berbagai macam Taman Kanak-Kanak. Saat ini sekolah memerlukan laporan keuangan dalam pelaporan keuangan untuk memperkecil terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut mengenai laporan keuangan TK dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 pada TK Mandiri School Palembang”. Adapun penulisan laporan akhir dibagi menjadi lima bab berturut-turut. Bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan dan bab simpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua

orang tua yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE, M.Si., Ak., CA dan Bapak Mizan, SE,.M.Si.,Ak selaku ketua program studi dan wakil Program studi Akuntansi
4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan beserta staf bagian Akademik Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ayahanda dan Ibu tercinta serta saudara-saudara (Indah,Bagas,Farhan dan Anggun) yang selalu mendukung dan mendoakan demi kelancaran penyusunan skripsi
7. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Palembang,

2016

Penulis

Ayu Lestari



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Masalah .....	6
D. Manfaat Masalah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Sebelumnya .....	8
B. Landasan Teori .....	12
1. Laporan keuangan organisasi nirlaba .....	12
a. Pengertian .....	12
b. Tujuan .....	15
c. Ruang lingkup PSAK 45 .....	13
Komponen laporan keuangan organisasi nirlaba .....	14
a. Laporan Posisi Keuangan .....	15
b. Laporan Aktivitas .....	20
c. Laporan Arus Kas .....	24
2. Teori Akuntansi .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Oprasionalisasi Variabel.....	34
D. Data yang Diperlukan.....	35
E. Metode Pengumpulan Data .....	35
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Sejarah Singkat .....	38
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Mandiri School.....	39
3. Struktur Organisasi .....	40
4. Pembagian Tugas.....	42
5. Aktivitas Usaha.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
1. Laporan Posisi Keuangan.. ..	47
2. Laporan Aktivitas.....	63
3. Laporan Arus Kas.....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan.....	72
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Data Pemasukan dan Pengeluaran..... 5
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya..... 11
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel..... 30
Tabel IV.1	Jurnal Umum..... 48
Tabel IV.2	Buku Besar..... 52
Tabel IV.3	Neraca Saldo..... 57
Tabel IV.4	Laporan Posisi Keuangan ..... 59
Tabel IV.5	Laporan Aktivitas ..... 63
Tabel IV.6	Laporan Arus Kas ..... 66

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar IV.1 Struktur Organisasi.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)
- Lampiran 3 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 4 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 5 : Biodata Penulis
- Lampiran 6 : Kartu Aktivitas Bimbingan

## ABSTRAK

**Ayu Lestari / 22 2012 250 / 2016 / Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.45 pada TK Mandiri School Palembang / Teori Akuntansi.**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No 45 pada TK Mandiri School Palembang. Tujuan dari penelitian ini untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena dilakukan untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan objek penelitian pada TK Mandiri School yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45. pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada manajemen yang ada di TK Mandiri School dan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data transaksi untuk diolah lebih lanjut. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian saya, menunjukkan bahwa TK Mandiri School belum menerapkan akuntansi sesuai dengan PSAK No.45, pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan laporan yang dihasilkan hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

Kata kunci : Penyusunan, laporan keuangan, PSAK No.45

## ABSTRACT

**Ayu Lestari / 22 2012 250 / 2016 / Preparation of Financial Statements based on the statement of financial accounting standards no.45 at TK Mandiri School Palembang / Accounting theory.**

*The Problem of research is how The Preparation Of Financial Statements Based On the Statement of Financial Accounting Standards no.45 at TK Mandiri School Palembang. The purpose of this study was to prepare financial statements based on the statement of financial accounting standards 45. This research was descriptive because it is done for the preparation of the financial statements is based on the statement of financial accounting standards 45 at TK Mandiri School Palembang. This research is a case study with the object of research on TK Independent School who have not prepare financial statements based on the statement of financial accounting standards 45. Data collection was done by direct interview to the existing management in TK Mandiri School and documentation to collect transaction data for further processing. By observation and my research shows that TK Mandiri School have not applied the accounting in accordance with PSAK No.45. Recording made is still very simple and reports generated only reports of cash receipts an disbursements.*

**Keywords** : preparation of financial statements, PSAK No.45

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk, sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya.

Para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis yaitu : jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan organisasi untuk terus



memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur - unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aktiva bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya.

Pertanggung jawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya organisasi yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas harus menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aktiva bersih. Bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk organisasi bisnis pada umumnya. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Organisasi Nirlaba menyediakan jasa dan tidak beritikad untuk memperoleh laba, organisasi ini umumnya dibiayai dari kontribusi, perolehan dana dari investasi, pengenaan tarif atas jasa yang diberikan dan pemberian bantuan dari pemerintah. Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangannya suatu

organisasi nirlaba dapat memperoleh suatu surplus yang merupakan selisih antara aliran kas masuk dengan aliran kas keluar. Pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut. Organisasi nirlaba pada umumnya memilih pemimpin, pengurus atau penanggungjawab yang menerima amanat dari para stakeholdernya, terkait dengan konsep akuntabilitas, akuntansi sebagai sarana pertanggungjawaban akuntabilitas merupakan bagian yang integral dengan organisasi nirlaba, sehingga suatu laporan keuangan perlu disajikan oleh organisasi nirlaba untuk menilai entitas organisasi nirlaba dalam memberikan pelayanannya dan keberlanjutan dalam pemberian pelayanan serta menilai pertanggungjawaban dari pengurus/manajemen atas tugas, kewajiban dan kinerja yang diamanatkan kepadanya.

Taman Kanak-Kanak (TK) Mandiri School didirikan oleh Yayasan Mandiri, dan mulai beroperasi sejak Tahun Ajaran 2007/2008. Yayasan Mandiri School sendiri dibentuk berdasarkan Akte Notaris No. 26/2007, tanggal 13 Maret 2007. Pendirian TK Mandiri School dilandasi oleh semangat untuk turut serta membangun dan menyiapkan generasi muda bangsa yang cerdas dan terampil, kreatif dan inovatif, handal dan kompetitif, yang ditunjang dengan ketinggian budi pekerti dan kesempurnaan sikap perilaku baik dalam pergaulan antar individu, interaksi sosial, maupun hubungan dengan Sang Pencipta.

Peserta didik yang di tampung di TK Mandiri School pada tahun ajaran 2014-2015 adalah usia 4 – 6 tahun dengan lama pendidikan 1 atau 2 tahun. Proses pembelajaran dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok A bagi anak usia 4 – 5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5 – 6 tahun. Pengelompokan ini bukan merupakan jenjang yang harus diikuti oleh setiap anak didik. Dengan kata lain, bahwa setiap anak didik dapat berada selama 1 (satu) tahun pada Kelompok A atau Kelompok B, atau selama 2 (dua) tahun pada Kelompok A dan Kelompok B.

Pengelolaan laporan keuangan TK Mandiri School ini tidak berjalan dengan baik, oleh karena itu diperlukan penyusunan laporan keuangan untuk mempermudah alur transaksi yang baik. Dari sistem yang berjalan sangat memungkinkan terjadinya kecurangan, dikarenakan pencatatan, pengarsipan dan pelaporan yang kurang baik diterapkan di lokasi penelitian. TK ini hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran saja yang hanya dicatat setiap harinya dan tidak ada perhitungan lainnya yang benar dan lengkap.

Tabel I.1  
Data Pemasukan dan Pengeluaran  
Tahun Ajaran 2014 – 2015

BULAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO
Juli	73,560,000	13,085,000	86,645,000
Agustus	7,000,000	3,415,000	10,415,000
September	10,500,000	5,665,000	16,165,000
Oktober	6,000,000	3,250,000	9,250,000
November	8,910,000	6,120,000	15,030,000
Desember	5,910,000	3,090,000	9,000,000
Januari	6,180,000	9,765,000	15,945,000
Februari	6,000,000	3.220.000	9,220,000
Maret	6,000,000	3,130,000	9,130,000
April	5,280,000	5,370,000	10,650,000
Mei	9,030,000	6,780,000	15,810,000
Juni	6,090,000	3,765,000	9,855,000

Sumber : TK Mandiri School, Tahun 2016

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa TK Mandiri School hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. TK Mandiri School belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45. Sedangkan laporan keuangan menurut PSAK No.45 yaitu terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Sehingga TK ini termasuk dalam organisasi nirlaba. Sehubungan dengan

ini sistem pencatatan laporan keuangan TK ini tidak sesuai dengan PSAK No.45

Dengan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK no.45 pada TK Mandiri School Palembang ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK N0.45 pada TK Mandiri School Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan penulis khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang.

2. Bagi TK Mandiri School Palembang

Memberikan masukan dan bahan pemikiran mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang.

### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah pengetahuan baik pihak lain maupun pihak yang berkepentingan seperti untuk menjadi peneliti lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rohimallah (tahun 2008) yang berjudul Penilaian atas penerapan PSAK No.45 dalam hubungannya dengan laporan keuangan pada lembaga nirlaba Yayasan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah penerapan PSAK No.45 pada Yayasan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang dalam hubungannya dengan laporan keuangan?.

Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk menerapkan laporan Keuangan Yayasan Rumah Sakit Siti Khadijah dalam hubungannya dengan penilaian PSAK NO.45. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu menggambarkan situasi yang berkaitan dengan masalah yang ada dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan dan menganalisa data data yang diperoleh. Prosedur pengumpulan data antara lain adalah dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi pada yayasan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Analisa terhadap data penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penilaian atas laporan keuangan pada lembaga

Nirlaba Yayasan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang belum berpedoman menggunakan PSAK NO.45

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Andre (tahun : 2007) yang berjudul Analisis Terhadap Penerapan PSAK NO.45 Dalam Hubungannya Dengan Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit RK. Charitas Palembang. Perumusan masalahnya adalah apakah laporan keuangan Rumah Sakit RK. Charitas telah berpedoman pada PSAK NO.45?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah laporan keuangan Rumah Sakit RK. Charitas telah berpedoman pada PSAK No.45. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Rumah Sakit RK. Charitas belum sepenuhnya berpedoman pada PSAK NO.45.

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Ade, dkk(tahun 2014) yang berjudul Analisis Penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT Nichindo Manado Suisan. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah Apakah laporan keuangan PT Nichindo Manado Suisan menerapkan SAK ETAP ?. Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyajian neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan komperatif. Metode deskriptif yaitu dengan cara



mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan dan di analisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi masalah yang dihadapi dan metode komparatif yaitu dengan cara membandingkan teori-teori dengan praktik yang terjadi di perusahaan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut bahwa PT. Nichindo Manado Suisan belum menyusun laporan keuangan yang lengkap menurut SAK ETAP.

**Tabel II.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

<b>Judul , nama , tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Penilaian atas Penerapan PSAK No.45 dalam hubungannya dengan laporan keuangan pada lembaga Nirlaba Yayasan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.Rohimallah, ( 2008)	Sama - sama meneliti tentang laporan keuangan pada PSAK No.45	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah</li> <li>2. Penelitian yang akan di gunakan sekarang yaitu melakukan perancangan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45</li> </ol>
Analisis Terhadap Penerapan PSAK NO.45 Dalam Hubungannya Dengan Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit RK. Charitas Palembang. Andre (2007)	Sama - sama menerapkan PSAK No.45 dan metode penelitian digunakan.	Penelitian ini lebih kepada memberikan pemahaman terhadap penerapan dan tujuan penelitian.
Analisis Penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT Nichindo Manado Suisan. Ade, dkk ( 2014)	Sama – sama melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif.	Penelitian sebelumnya melakukan penelitian tentang penerapan SAK ETAP.

Sumber : Penulis, 2016

## **B. Landasan teori**

### **1. Laporan keuangan organisasi nirlaba**

#### **a) Pengertian**

Pengertian laporan keuangan bagi organisasi nirlaba dapat dilihat jelas dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 tentang pelaporan nirlaba paragraf 09 yang menyatakan “ laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktifitas serta laporan arus kas untuk suatu periode laporan, dan catatan atas laporan keuangan”. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, rumah sakit, dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat, dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

#### **b) Tujuan**

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya pedoman pelaporan diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

**c) Ruang Lingkup PSAK 45**

PSAK 45 dimaksudkan untuk laporan keuangan yang disajikan oleh Organisasi nirlaba yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya. Karakteristik yang biasanya melekat pada organisasi nirlaba adalah :

1. Sumber daya organisasi berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang atau jasa tanpa tujuan memupuk laba. Dan jika organisasi menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik organisasi tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya organisasi pada saat likuidasi atau pembubaran organisasi nirlaba.

Sifat Pembatasan Dana menurut PSAK Nomor 45 Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas. Pengertian istilah menurut PSAK Nomor 45 mendefinisikan sebagai berikut:

- a) Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- b) Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- c) Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
- d) Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Di dalam PSAK Nomor 45 menjelaskan bahwa komponen laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi :

- 1) Laporan Posisi Keuangan
  - a. Tujuan laporan posisi keuangan

Menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapannya. Dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai :

- (a) Kemampuan organisasi nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan dan
- (b) Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

b. Klasifikasi aset dan Liabilitas

Laporan posisi keuangan mencakup organisasi nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih. laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Sebagai contoh, organisasi biasanya

melaporkan masing-masing unsur aktiva dalam kelompok yang homogen, seperti :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang lain
- c) Persediaan
- d) Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka
- e) Surat berharga/ efek dan investasi jangka panjang
- f) Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kas atau aset lainnya yang dibatasi penggunaannya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya. Laporan keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih.

Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas dan liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo
- b) Mengelompokkan aset lancar dan tidak lancar, dan liabilitas ke dalam jangka pendek dan jangka panjang

- c) Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh tempo liabilitas, termasuk pembatasan penggunaan aset, dalam catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu : terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan :

- a) Pembatasan permanen

Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni, yang diberikan untuk tujuan tertentu. Untuk dirawat dan tidak untuk dijual atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

- b) Pembatasan temporer



Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu: investasi untuk jangka waktu tertentu: penggunaan selama periode tertentu dimasa depan atau pemerolehan aktiva tetap dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya.

- c) Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa. Penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, Dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Berikut ini adalah contoh bentuk laporan posisi keuangan

Tabel II.1  
Laporan Posisi Keuangan

Organisasi Nirlaba		
Laporan posisi keuangan per 31 Desember 20X2 dan 20X1		
	20X2	20X1
<b>1. Aset</b>		
<b>1.1 Aset lancar</b>		
111 Kas	XXX	XXX
112 Piutang Usaha	XXX	XXX
113 Persediaan	XXX	XXX
114 Perlengkapan Kantor	XXX	XXX
Investasi jangka Pendek	XXX	XXX
<b>1.2 Aset Tidak Lancar</b>		
121 Tanah	XXX	XXX
122 gedung	XXX	XXX
123 Akm. Penyusutan Gedung	XXX	XXX
124 Kendaraan	XXX	XXX
125 Akm. Penyusutan kendaraan	XXX	XXX
126 Peralatan Kantor	XXX	XXX
127 Akm Penyusutan Peralatan Kantor	XXX	XXX
128 Peralatan Rumah Tangga	XXX	XXX
129 Akm Penyusutan Rumah Tangga	XXX	XXX
Investasi Jangka Panjang	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Jumlah asset	XXX	XXX
<b>2.Liabilitas</b>		
<b>2.1 Liabilitas Jangka Pendek</b>		
211 Utang Usaha	XXX	XXX
212 Utang gaji	XXX	XXX
213 Utang Pajak	XXX	XXX
214 utang bunga	XXX	XXX
215 Asuransi diterima dimuka	XXX	XXX
216 Sewa diterima dimuka	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
<b>2.2 Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Jumlah Liabilitas	XXX	XXX
<b>ASET NETO</b>		
Tidak terikat	XXX	XXX
Terikat temporer	XXX	XXX
Terikat Permanen	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Jumlah aset neto	XXX	XXX
<b>Jumlah Liabilitas dan aset neto</b>	XXX	XXX

Sumber : Penulis,2016

## 2) Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai:

- a. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih.
- b. Hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain.
- c. Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk :

- (a) Mengevaluasi kinerja dalam suatu periode
- (b) Menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan member jasa.
- (c) Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Laporan aktivitas mencakup organisasi nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah asset neto selama suatu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aktiva bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pendapatan dan dan keuntungan

yang menambah aktiva bersih, serta beban dan kerugian yang mengurangi aktiva bersih dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.
- b. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian dari investasi dan aktiva lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurangan aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya di batasi.

Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian dalam kelompok aktiva bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas. Misalnya dalam suatu kelompok atau beberapa kelompok perubahan dalam aktiva bersih . organisasi nirlaba dapat mengklasifikasikan unsur-unsurnya menurut kelompok operasi atau nonoperasi, dapat dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain.

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di samping itu, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya, berdasarkan gaji, sewa, listrik, bunga, penyusutan.

Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi organisasi nirlaba. Pemberian jasa tersebut merupakan tujuan dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program utama. Berikut ini adalah contoh bentuk laporan aktivitas

Tabel II.2  
Laporan Aktivitas

Organisasi Nirlaba	
Laporan Aktivitas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
<b>4. Pendapatan</b>	
411 Sumbangan	XXX
412 Pendapatan Operasional Lainnya	XXX
413 Penghasilan Investasi Jangka Panjang	XXX
414 Penghasilan Investasi lain-lain	<u>XXX</u>
Jumlah pendapatan	XXX
<b>5. Beban-Beban</b>	
511 Beban Pegawai	XXX
512 Beban Listrik	XXX
513 Beban Air	XXX
514 Beban Transport	XXX
515 Beban Perlengkapan kantor	XXX
516 Beban Administrasi	<u>XXX</u>
Jumlah beban	XXX
Kenaikan aset neto tidak terikat	<u>XXX</u>
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Temporer</b>	
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Permanen</b>	<u>XXX</u>
<b>Kenaikan Aset Neto</b>	XXX
<b>Aset Neto Awal Tahun</b>	<u>XXX</u>
<b>Aset Neto Akhir Tahun</b>	XXX

Sumber : Penulis, 2016

### 3) Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK lain atau SAK ETAP. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurangan aset neto tidak terikat. Sumber daya di sajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (liabilitas) sebagai penambah atau pengurangan aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi. Berikut ini adalah contoh bentuk laporan arus kas.



Tabel II.3  
Laporan Arus Kas

Organisasi Nirlaba	
Laporan Arus Kas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2	
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Kas diterima dari Pendapatan	XXX
Kas dari Piutang lain-lain	XXX
Kas dari pemberi sumber daya	XXX
Penerimaan lain-lain	XXX
Utang lain-lain yang di lunasi	XXX
Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas operasi)	XXX
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Ganti Rugi dari asuransi kebakaran	XXX
Pembelian peralatan	XXX
Penerimaan dari penjualan investasi	XXX
Pembelian investasi	XXX
Arus Kas Bersih diperoleh dari aktivitas investasi	XXX
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	XXX
Investasi dalam endowment berjangka	XXX
Investasi bangunan	XXX
Investasi perjanjian tahunan	XXX
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	XXX
Pembayaran kewajiban tahunan	XXX
Pembayaran utang wesel	XXX

Pembayaran liabilitas jangka panjang	XXX
Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas pendanaan)	XXX
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>XXX</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>XXX</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>XXX</b>

Sumber : Penulis, 2016

#### d) Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.45 paragraf 06 menyatakan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai :

1. Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut
2. Cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerjanya.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- (a) Jumlah dan sifat aktiva, liabilitas, dan aktiva bersih organisasi nirlaba.

- (b) Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih
- (c) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antar keduanya
- (d) Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya
- (e) Usaha jasa organisasi nirlaba

Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda dan informasi dalam laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan yang lain.

## **2. Teori Akuntansi**

Pengertian teori akuntansi ialah susunan konsep, definisi, dalil yang menyajikan secara sistematis gambaran fenomena akuntansi yang menjelaskan hubungan antara variabel dengan variabel lainnya dalam struktur akuntansi dengan maksud dapat menjelaskan dan meramalkan fenomena yang mungkin akan muncul.

Untuk menguasai teori akuntansi maka kita juga harus menguasai benar pengertian akuntansi. Adapun proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini maka di-input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

a. Transaksi/Bukti

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keragaman (kekayaan, utang dan modal) dan hasil usaha perusahaan/ lembaga. Kejadian yang terjadi dalam perusahaan yang tidak memengaruhi posisi harta/utang/modal dan hasil usaha perusahaan bukan merupakan transaksi yang dicatat dalam akuntansi. Kejadian yang dicatat dan dibukukan hanya kejadian yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengubah posisi harta, kewajiban modal, pendapatan, dan biaya.

b. Buku Harian Jurnal

Dalam menggunakan jurnal ini perusahaan dapat menempuh dua cara berikut ini:

1. Perusahaan hanya memiliki satu jenis jurnal yang disebut general jurnal. Dalam sistem ini semua transaksi dimasukkan ke satu buku jurnal ini saja.
2. Perusahaan menggunakan dua jenis jurnal, yaitu
  - a) Jurnal khusus
  - b) Jurnal umum

Jurnal khusus berfungsi sebagai jurnal untuk mencatat transaksi sejenis yang banyak ditemukan dalam perusahaan. Transaksi sejenis yang memengaruhi perkiraan yang sama dikelompokkan dalam satu jurnal yang disebut jurnal khusus. Buku jurnal khusus ini biasanya untuk:

- 1) Mencatat transaksi penjualan kredit saja dibuat jurnal penjualan
- 2) Mencatat transaksi pembelian kredit saja dibuat jurnal pembelian

- 3) Mencatat transaksi penerimaan kas dibuat jurnal penerimaan kas
- 4) Mencatat transaksi pengeluaran kas dibuat jurnal pengeluaran kas
- 5) Apabila diluar jurnal khusus ini ada lagi transaksi yang tidak tertampung dapat dibuat jurnal tersendiri yang disebut jurnal umum atau jurnal serba-serbi.

#### c. Buku Besar

Buku besar sering juga disebut perkiraan, akun, item, pos, dan lain-lain. Buku besar ini merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal.

#### d. Neraca lajur

Untuk menyusun laporan keuangan biasanya untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan tadi dipakai neraca lajur. Neraca lajur mempunyai beberapa lajur yang masing-masing dapat dipakai, yaitu ada 8 lajur, 10 lajur atau 12 lajur yang masing-masing berisi 2 lajur:

##### 1) Neraca percobaan

Neraca percobaan yaitu neraca yang menggabungkan seluruh perkiraan dengan memasukan jumlah debit, kredit setiap buku besar.

##### 2) Neraca saldo

Neraca saldo yaitu neraca yang memuat semua perkiraan, tetapi yang dimasukkan hanya saldo akhir saja.

##### 3) Jurnal penyesuaian

Disini dimuat semua jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan posisi masing-masing perkiraan sehingga sesuai dengan posisinya pada tanggal laporan.

4) Lajur Laba Rugi

Semua perkiraan yang memengaruhi perhitungan laba rugi perusahaan ditempatkan di lajur ini.

5) Lajur laba ditahan

Semua perkiraan yang memengaruhi laba ditahan dibuat dilajur ini. Laba ditahan dapat juga dipindah langsung ke neraca.

6) Lajur neraca

Semua perkiraan neraca dipindahkan ke lajur ini.

Berdasarkan neraca lajurnya diatas kita dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan.

e.Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebenarnya banyak, namun laporan keuangan utama ada tiga, yaitu:

- A. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu;
- B. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba/rugi perusahaan pada periode tertentu.
- C. Laporan arus kas. Disini dimuat sumber dan penggunaan kas perusahaan selama satu periode.

Tujuan akuntansi atau laporan keuangan

a) Menurut PAI

Prinsip Akuntansi Indonesia (1984) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah sebagai berikut: untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan; untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

b) Menurut PSAK

Sementara itu, menurut SAK No.1 tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagai besar pemakai.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2009: 53-55) menjelaskan jenis penelitian ini menurut tingkat eksplansi di bagi 3 macam yaitu:

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

##### **2. Penelitian Komparatif**

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan yang variabelnya masih sama dengan variabel sendiri tetapi yang lebih dari satu dalam waktu yang berbeda.

##### **3. Penelitian Asosiatif**

Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel atau lebih.

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang.



## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada TK Mandiri School yang terletak di jalan Ratu Sianum Komp. Pelabuhan/Telkom 3 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang, Sumatera Selatan. Telepon (0711)7902301.

## C. Operasionalisasi Variabel

Adapun operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No.45	Metode yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 sehingga dapat memberikan informasi yang akurat.	a. Laporan posisi keuangan b. Laporan aktivitas c. Laporan arus kas

Sumber : Penulis, 2016

#### **D. Data yang Diperlukan**

Nur dan Bambang (2009: 146-147) menjelaskan data penelitian pada dasarnya di kelompokkan menjadi :

1. Data Primer

Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui sumbernya)

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh langsung dari TK Mandiri School Palembang berupa laporan keluaran pada TK Mandiri school tahun 2014 sampai dengan 2015.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009: 402-425) teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

2. Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan komunikasi langsung kepada manajemen yang ada di TK Mandiri School Palembang.

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

Menurut sugiyono (2009: 13-14) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

#### a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu digunakan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang.

## **2. Teknik Analisis**

Teknik Analisis yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang menerapkan atau mengimplementasikan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45.

Penyusunan laporan keuangan :

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan aktivitas
3. Laporan arus kas

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat TK Mandiri School**

Taman Kanak-kanak (TK) Mandiri School Palembang merupakan organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, khususnya bidang pendidikan bagi anak-anak balita. TK Mandiri School berlokasi di Palembang, tepatnya di Jl Ratu Sianum Lr. Pemancar No. 7 Rt. 31 Komp. Pelabuhan / Telkom 3 Ilir. Awalnya berdirinya TK Mandiri School Palembang di mulai dari keinginan pendiri dari TK Mandiri School yaitu Drs. Iskandar Saleh untuk memberikan sumbangsuhnya dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Hal ini dimulai dari keprihatinannya terhadap dunia pendidikan di Indonesia sehingga memicunya untuk mendirikan sebuah lembaga yang dapat berpartisipasi membantu pemerintah dalam memberikan alternatif pilihan sekolah yang bernilai plus untuk membentuk perilaku anak didik yang berahlak, soleh dan santun. Pendirian TK Mandiri School dilandasi oleh semangat untuk turut serta membangun dan menyiapkan generasi muda bangsa yang cerdas dan terampil, kreatif dan inovatif, handal dan kompetitif, yang ditunjang dengan ketinggian budi pekerti dan kesempurnaan sikap perilaku baik dalam pergaulan antar individu, interaksi sosial, maupun hubungan dengan Sang Pencipta. Generasi muda yang demikian merupakan modal dasar, dan sekaligus menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembangunan

di segala bidang. Mengingat peran SDM yang sangat vital tadi, maka pengembangan SDM harus dilaksanakan secara terencana, terpadu, berkesinambungan, serta diprogramkan sedini mungkin. Disinilah pendidikan pra-sekolah memegang peran yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi bangsa yang tangguh dan paripurna.

Tepatnya pada tanggal 13 Maret 2007 dihadapan notaris, Yayasan Mandiri School sendiri dibentuk berdasarkan Akte Notaris No. 26/2007. TK Mandiri School resmi didirikan dengan tujuan untuk membangun dan menyiapkan generasi muda bangsa yang cerdas dan terampil, kreatif dan inovatif, handal dan kompetitif yang ditunjang dengan ketinggian budi pekerti dan kesempurnaan sikap perilaku baik dalam pergaulan antar individu, interaksi sosial, maupun hubungan dengan Sang Pencipta.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan TK Mandiri School**

Visi TK Mandiri School yaitu menjadikan TK Mandiri School ini Unggul dalam prestasi, disiplin dalam mengajar dengan bekal ; ilmu, iman dan taqwa.

Misi Tk Mandiri School adalah untuk

- a. Meningkatkan kualitas lulusan terbaik
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan gairah belajar
- c. Menjadikan lingkungan taman kanak-kanak mandiri school Palembang merupakan lingkungan yang berilmu, beriman dan bertaqwa.

- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.
- e. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai agama sejak dini melalui pembiasaan dan contoh keteladanan.

Tujuan TK Mandiri School ini adalah untuk meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacu mereka untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, bahasa, seni, dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya. Kegiatan belajar ini dibuat dalam model belajar sambil bermain.

### **3. Struktur Organisasi**

#### **a. Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan suatu kegiatan, tentunya memerlukan suatu struktur organisasi yang baik dan jelas. Hal tersebut diperlukan karena struktur organisasi mencerminkan adanya suatu tugas dan fungsi tiap bagian yang terlibat dalam aktifitas TK Mandiri School Palembang, sehingga jelas tanggung jawab tiap-tiap bagian tersebut. Dalam penulisan ini, penulis menyajikan struktur organisasi TK Mandiri School Palembang .

Struktur Organisasi TK Mandiri School sebagai berikut :

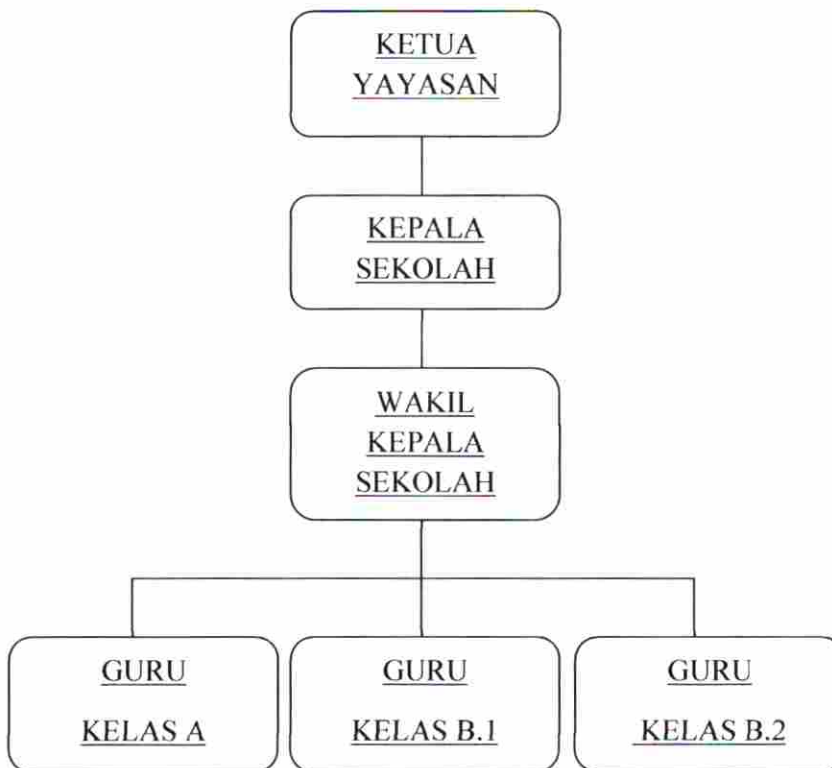
- a. Ketua : Drs. Iskandar Saleh
- b. Kepala Sekolah : Nadra Salbira
- c. Wakil Kepsek : Fitri Yanti S.pd

d. Guru-guru TK Mandiri School

- 1) Fatimah S.pd
- 2) Yustina S.pd
- 3) Feni Agustin S.pd

Gambar IV.1

Struktur Organisasi TK Mandiri School Palembang



Sumber : TK Mandiri School Palembang, 2016



## **b. Pembagian Tugas**

Setiap bidang pekerjaan yang terdapat pada suatu perusahaan atau instansi memiliki tugas yang berbeda – beda, tetapi mempunyai bentuk suatu ikatan yang sama yang terpusat pada pencapaian tujuan yang telah dicantumkan. Adanya pembagian tugas yang ditujukan kepada setiap karyawan didalam suatu perusahaan itu sangat penting untuk mengetahui secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing pada TK Mandiri School Palembang adalah sebagai berikut :

### a) Tugas Ketua Yayasan

- (1) Mengawasi dan memantau setiap kebijakan yang telah ditetapkan rapat pengurus TK Mandiri School.
- (2) Mengevaluasi kinerja setiap organ dan unit TK Mandiri School minimal 1(satu) bulan sekali dengan meminta laporan pertanggung jawaban dari masing-masing organ dan unit.
- (3) Mengadakan rapat dengan pengurus TK Mandiri School dan unit-unit kegiatan minimal satu bulan sekali.
- (4) Mengangkat dan memberentikan karyawan TK Mandiri School berdasarkan peraturan pedoman karyawan TK Mandiri School.
- (5) Memberikan motivasi dan semangat kerja kepada unit TK Mandiri School sehingga terciptanya suasana kerja yang kondusif.
- (6) Berhak melakukan pemeriksaan dokumen keuangan pembukuan yayasan.

b) Tugas Kepala Sekolah

- (1) Mengawasi dan mengarahkan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan yayasan.
- (2) Mengembangkan semua kebijakan dari yayasan dan pendekatan yang dianggap perlu untuk memastikan proses belajar mengajar efektif.
- (3) Membuat analisa kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai formula yang tepat dan efektif dalam pengembangan kurikulum yang ada.
- (4) Membantu dalam merumuskan dan memantau rencana kegiatan tahunan dan memastikan keberhasilan dan kelangsungan hidup sekolah serta pencapaian tujuan TK Mandiri School.
- (5) Memberikan saran dan masukan kepada yayasan, mengenai pengembangan prakarsa baru dan promosi untuk peningkatan kemajuan dan pencapaian tujuan sekolah.

c) Wakil Kepala Sekolah

- (1) Mengawasi dan menata pendistribusian alat-alat perlengkapan sekolah alat peraga, alat tulis, alat bantu pengajaran dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kelengkapan pengajaran.
- (2) Memantau absensi karyawan TK setiap hari kerja dan melaporkan hasil absensi tersebut kepada yayasan setiap tanggal 25 pada akhir bulan.

- (3) Membuat laporan tertulis tentang pemanfaatan alat-alat sekolah yang telah dipergunakan setiap semesternya.
- (4) Membantu kepala sekolah dalam mengawasi kinerja para karyawan sekolah termasuk kebersihan lingkungan sekolah.
- (5) Menyusun program pengajaran (Program Tahunan dan Semester)
- (6) Menyusun Kalender Pendidikan

d) Guru-guru

- (1) Guru berperan sebagai fasilitator membimbing dan mengarahkan sesuai materi tema.
- (2) Memberikan informasi kepada orang tua murid mengenai kegiatan sekolah.
- (3) Sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan sekolah.
- (4) Dalam hal anggaran guru-guru membantu menetapkan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan memprediksi berapa anggaran yang akan keluar untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- (5) meneruskan atau transmisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai lain yang sejenis yang belum diketahui anak dan seharusnya diketahui oleh anak.

Dalam melaksanakan tugas dari organisasi TK Mandiri School perlu adanya kejelasan-kejelasan yang memungkinkan dari masing-masing pihak yang berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugasnya dengan

batasan yang jelas. Perlu secara bersama-sama memperbaiki dan diharapkan mempunyai hasil yang baik untuk melaksanakan secara konseptual dan konsisten. Karena dalam perjalanan sekolah tentunya sudah banyak tantangan, hambatan dan kekurangan yang ditemui dan tentunya banyak hal pula yang harus diselesaikan.

#### **4. Aktivitas Usaha**

TK Mandiri School dalam menjalankan pencatatan belum mempunyai laporan keuangan yang benar dan tepat. Setiap transaksi yang terjadi hanya dicatat secara sederhana bahkan catatan atas transaksi tersebut hanya memiliki sisi penerimaan dan pengeluaran kas saja. Menurut PSAK No.45 laporan keuangan organisasi nirlaba terbagi menjadi tiga yakni laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Sebaiknya TK Mandiri School Palembang menggunakan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 seperti laporan posisi keuangan yang terdiri dari klasifikasi aset dan liabilitas, klasifikasi aset neto terikat atau tidak terikat. Laporan aktivitas terdiri dari perusahaan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat suatu periode. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode seperti aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang penulis jelaskan pada bagian pendahuluan, yaitu bagaimanakah penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan melakukan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan dilakukan dengan menggunakan pelaporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45. TK Mandiri School Palembang merupakan yayasan yang bergerak dibidang jasa. Saat ini laporan keuangannya belum menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45.

Laporan keuangan sebenarnya banyak, namun laporan keuangan utama menurut SAK hanya tiga, yaitu: 1. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu; 2. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba rugi perusahaan pada suatu periode tertentu; 3. Laporan arus kas. Disini dimuat sumber dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode.

TK Mandiri School masih menggunakan laporan keuangan biasa yaitu hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan kas yang tidak dilanjutkan dengan penjurnalan. Kondisi seperti ini akan menjadi kendala bagi pihak manajemen dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45 yang berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat. Dilihat dari permasalahan yang ada, maka TK Mandiri School Palembang harus menyusun laporan keuangan, dengan pelaporan keuangan organisasi

nirlaba berdasarkan PSAK No.45 meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas.

a) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dengan maksud untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan dan hubungan antara aset dan liabilitas. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relative homogeny. Sebagai contoh organisasi nirlaba biasanya melaporkan masing-masing unsur aset dalam kelompok yang homogeny. Urutan penyajian yang sesuai dengan PSAK No.45 adalah :

1) Aset

Menurut PSAK No.45 sesuatu dapat dianggap sebagai aset ,jika dimasa yang akan datang dapat diharapkan memberikan manfaat ekonomi. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi danaaset tersebut untuk memberikan sumbangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional organisasi. Dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi TK Mandiri School

mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan Kas dicatat sesuai dengan transaksi yang berhubungan dari aktivitas pembayaran uang SPP dan penerimaan lainnya. Urutan penyajian aset TK Mandiri School adalah:

a) Kas dan setara kas

SPP  $90.000 \times 40/\text{Tahun}$  : Rp 43.200.000

Iuran Les  $60.000 \times 40/\text{Tahun}$  : Rp 28.800.000

b) Piutang

SPP  $90.000 \times 11$  siswa : Rp 990.000

c) Persediaan

d) Sewa dibayar dimuka

Sewa gedung : Rp 25.000.000

e) Surat berharga dan investasi jangka panjang

f) Peralatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kas perhitungan aset pada TK Mandiri School tahun 2014 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dimana TK tersebut mencatat laporan kas yang akan dicatat di dalam laporan keuangan organisasi nirlaba

Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo

- b) Mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar dan liabilitas ke dalam jangka pendek dan jangka panjang
- c) Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh tempo liabilitas, termasuk pembatasan penggunaan aset, dalam catatan atas laporan keuangan

## 2) Liabilitas

Menurut PSAK No.45 liabilitas merupakan hutang perusahaan masa kini dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Urutan dan penyajian liabilitas adalah:

- a) Utang Usaha
- b) Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan
- c) Utang lain-lain
- d) Kewajiban tahunan
- e) Utang jangka panjang

## 3) Aktiva bersih

Dalam organisasi bisnis, aktiva bersih atau ekuitas adalah hak kepemilikan. Aktiva bersih ekuitas organisasi bisnis mencerminkan investasi pemilik yang sering disebut modal dan hasil usaha perusahaan. Namun dalam organisasi nirlaba aktiva bersih atau ekuitas pada organisasi nirlaba hanya mencerminkan kekayaan bersih organisasi. Dengan demikian aktiva bersih digolongkan dalam :



- a) Aktiva bersih tidak terikat
- b) Aktiva bersih terikat temporer
- c) Aktiva bersih terikat permanen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Mandiri School Palembang tidak menyusun laporan posisi keuangan. Akibatnya TK Mandiri School Palembang tidak dapat menilai kemampuan organisasi nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, serta tidak dapat menilai likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya.

Oleh karena itu, TK Mandiri School Palembang harus membuat atau menyusun laporan posisi keuangan agar dapat menilai dalam memberikan jasa dan kewajibannya. Berikut ini adalah bentuk jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan posisi keuangan hasil rancangan penulis untuk TK Mandiri School Palembang yaitu :

Tabel IV.1  
Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	RE F	Debit	Kredit
JULI 4	Kas (Dana BOP)		7,200,000	
	Pendapatan			7,200,000
5	Kas (Pendaftaran&bangunan)		6,000,000	
	Pendapatan			6,000,000
7	Perlengkapan		3,070,000	
	Kas			3,070,000
15	Kas (uang seragam)		7,480,000	
	Pendapatan			7,480,000
21	Kas (Uang Les)		2,400,000	
	Pendapatan			2,400,000
21	Beban Listrik dan Air		85,000	
	Kas			85,000
25	Kas (SPP)		3,600,000	
	Pendapatan			3,600,000
30	Beban Gaji		2,800,000	
	Kas			2,800,000
30	Beban Konsumsi		100,000	
	Kas			100,000
31	Beban Lain lain		10,000	
	Kas			10,000
Agustus 15	Kas		1,000,000	
	Pendapatan			1,000,000
20	Kas (Uang Les)		2,400,000	
	Pendapatan			2,400,000
22	Beban Listrik dan Air		85,000	
	Kas			85,000
25	Kas (SPP)		3,600,000	
	Pendapatan			3,600,000
29	Konsumsi		100,000	
	Kas			100,000
30	Beban Gaji		2,800,000	
	Kas			2,800,000
30	Beban Lain lain		270,000	
	Kas			270,000
19-Sep	Beban Listrik dan Air		90,000	
	Kas			90,000

20	Kas (Uang Les)	2,400,000	
	Pendapatan		2,400,000
23	Beban Lain lain	230,000	
	Kas		230,000
25	Kas (SPP)	3,600,000	
	Pendapatan		3,600,000
29	Konsumsi	1,000,000	
	Kas		1,000,000
30	Beban Gaji	2,800,000	
	Kas		2,800,000
Okt 20	Kas (Uang Les)	2,400,000	
	Pendapatan		2,400,000
21	Beban Listrik dan Air	90,000	
	Kas		90,000
25	Kas (SPP)	3,600,000	
	Pendapatan		3,600,000
29	Konsumsi	100,000	
	Kas		100,000
30	Beban Gaji	2,800,000	
	Kas		2,800,000
31	Beban Lain lain	10,000	
	Kas		10,000
15-Nov	Kas (Acara Lomba)	2,520,000	
	Pendapatan		2,520,000
20	Kas (Uang Les)	2,400,000	
	Pendapatan		2,400,000
21	Beban Listrik dan Air	90,000	
	Kas		90,000
25	Kas (SPP)	3,510,000	
	Pendapatan		3,510,000
28	Beban Lain lain	1,800,000	
	Kas		1,800,000
29	Beban Gaji	2,800,000	
	Kas		2,800,000
29	Beban Konsumsi	100,000	
	Kas		100,000
Des 16	Perlengkapan	50,000	
	Kas		50,000
20	Kas (Uang Les)	2,400,000	
	Pendapatan		2,400,000
22	Beban Listrik dan Air	90,000	

	Kas		90,000
25	Kas (SPP)	3,510,000	
	Pendapatan		3,510,000
29	Konsumsi	100,000	
	Kas		100,000
30	Beban Gaji	2,800,000	
	Kas		2,800,000
10-Jan	Perlengkapan	1,680,000	
	Kas		1,680,000
16	Sewa dibayar dimuka	25,000,000	
	Kas		25,000,000
19	Beban Listrik dan Air	85,000	
	Kas		85,000
20	Kas (Uang Les)	2,400,000	
	Pendapatan		2,400,000
24	Kas (SPP)	3,600,000	
	Pendapatan		3,600,000
24	Kas	180,000	
	Piutang		180,000
30	Beban Gaji	2,800,000	
	Kas		2,800,000
31	Beban Konsumsi	100,000	
	Kas		100,000
20-Feb	Kas (Uang Les)	2,400,000	
	Pendapatan		2,400,000
20	Beban Listrik dan Air	85,000	
	Kas		85,000
25	Kas (SPP)	3,600,000	
	Pendapatan		3,600,000
26	Beban Konsumsi	100,000	
	Kas		100,000
28	Beban Gaji	2,800,000	
	Kas		2,800,000
Maret 19	Kas (Uang Les)	2,400,000	
	Pendapatan		2,400,000
20	Beban Listrik dan Air	85,000	
	Kas		85,000
25	Kas (SPP)	3,600,000	
	Pendapatan		3,600,000
28	Kas	1,000,000	
	Pendapatan		1,000,000

28	Kas		1,400,000	
	Pendapatan			1,400,000
30	Beban Gaji		2,800,000	
	Kas			2,800,000
31	Beban Konsumsi		100,000	
	Kas			100,000
20-Apr	Kas (Uang Les)		2,400,000	
	Pendapatan			2,400,000
20	Beban Listrik dan Air		85,000	
	Kas			85,000
25	Kas (SPP)		2,880,000	
	Pendapatan			2,880,000
28	Beban Lain lain		1,800,000	
	Kas			1,800,000
29	Beban Konsumsi		100,000	
	Kas			100,000
30	Beban Gaji		2,800,000	
	Kas			2,800,000
Mei 20	Kas (Uang Les)		2,400,000	
	Pendapatan			2,400,000
21	Beban Listrik dan Air		85,000	
	Kas			85,000
25	Kas (SPP)		3,510,000	
	Pendapatan			3,510,000
25	Kas		720,000	
	Piutang			720,000
28	Beban Lain lain		1,100,000	
	Kas			1,100,000
29	Beban Konsumsi		1,000,000	
	Kas			1,000,000
30	Beban Gaji		2,800,000	
	Kas			2,800,000
Juni 19	Beban Listrik dan Air		85,000	
	Kas			85,000
20	Kas (Uang Les)		2,400,000	
	Pendapatan			2,400,000
25	Kas (SPP)		3,600,000	
	Pendapatan			3,600,000
25	Kas		90,000	
	Piutang			90,000
29	Beban Konsumsi		100,000	

	Kas			100,000
30	Beban Gaji		2,800,000	
	Kas			2,800,000
30	Beban Lain lain		540,000	
	Kas			540,000

Tabel IV.2  
Buku Besar

Akun Kas

No Akun : 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
Juli 2014						
4	Modal		7,200,000		7,200,000	
5	Pendapatan		6,000,000		13,200,000	
7	Perlengkapan			3,070,000	10,130,000	
15	Pendapatan		7,480,000		17,610,000	
21	Pendapatan		2,400,000		20,010,000	
21	Beban Listrik dan Air			85,000	19,925,000	
25	Pendapatan		3,600,000		23,525,000	
30	Beban Gaji			2,800,000	20,725,000	
30	Konsumsi			100,000	20,625,000	
31	beban lain lain			10,000	20,615,000	
Ags2014						
15	Pendapatan		1,000,000		21,615,000	
20	Pendapatan		2,400,000		24,015,000	
21	Beban Listrik dan Air			85,000	23,930,000	
25	Pendapatan		3,600,000		27,530,000	
29	Konsumsi			100,000	27,430,000	
30	Beban Gaji			2,800,000	24,630,000	
30	beban lain lain			270,000	24,360,000	
Sep-14						
19	Beban Listrik dan Air			90,000	24,270,000	
20	Pendapatan		2,400,000		26,670,000	
23	beban lain lain			230,000	26,440,000	
25	Pendapatan		3,600,000		30,040,000	
29	Konsumsi			1,000,000	29,040,000	
30	Beban Gaji			2,800,000	26,240,000	
Okt						

2014					
20	Pendapatan	2,400,000		28,640,000	
21	Beban Listrik dan Air		90,000	28,550,000	
25	Pendapatan	3,600,000		32,150,000	
29	Konsumsi		100,000	32,050,000	
30	Beban Gaji		2,800,000	29,250,000	
31	beban lain lain		10,000	29,240,000	
Nov-14					
15	Pendapatan	2,520,000		31,760,000	
20	Pendapatan	2,400,000		34,160,000	
21	Beban Listrik dan Air		90,000	34,070,000	
25	Pendapatan	3,510,000		37,580,000	
28	beban lain lain		1,800,000	35,780,000	
29	Konsumsi		100,000	35,680,000	
29	Beban Gaji		2,800,000	32,880,000	
Des 2014					
16	Perlengkapan		50,000	32,830,000	
20	Pendapatan	2,400,000		35,230,000	
22	Beban Listrik dan Air		90,000	35,140,000	
25	Pendapatan	3,510,000		38,650,000	
29	Konsumsi		100,000	38,550,000	
30	Beban Gaji		2,800,000	35,750,000	
Jan-15					
10	Perlengkapan		1,680,000	34,070,000	
16	Sewa dibayar dimuka		25,000,000	9,070,000	
19	Beban Listrik dan Air		85,000	8,985,000	
20	Pendapatan	2,400,000		11,385,000	
24	Pendapatan	3,600,000		14,985,000	
24	Piutang	180,000		15,165,000	
30	Beban Gaji		2,800,000	12,365,000	
31	Konsumsi		100,000	12,265,000	
Feb-15					
20	Pendapatan	2,400,000		14,665,000	
20	Beban Listrik dan Air		85,000	14,580,000	
25	Pendapatan	3,600,000		18,180,000	
26	Konsumsi		100,000	18,080,000	
28	Beban Gaji		2,800,000	15,280,000	
Mar-15					
19	Pendapatan	2,400,000		17,680,000	
20	Beban Listrik dan Air		85,000	17,595,000	

25	Pendapatan		3,600,000		21,195,000
28	Pendapatan		1,000,000		22,195,000
28	Pendapatan		1,400,000		23,595,000
30	Beban Gaji			2,800,000	20,795,000
31	Konsumsi			100,000	20,695,000
Apr-15					
20	Pendapatan		2,400,000		23,095,000
20	Beban Listrik dan Air			85,000	23,010,000
25	Pendapatan		2,880,000		25,890,000
28	beban lain lain			1,800,000	24,090,000
29	Konsumsi			100,000	23,990,000
30	Beban Gaji			2,800,000	21,190,000
Mei 2015					
20	Pendapatan		2,400,000		23,590,000
21	Beban Listrik dan Air			85,000	23,505,000
25	Pendapatan		3,510,000		27,015,000
25	Piutang		720,000		27,735,000
28	beban lain lain			1,100,000	26,635,000
29	Konsumsi			1,000,000	25,635,000
30	Beban Gaji			2,800,000	22,835,000
Juni 2015					
19	Beban Listrik dan Air			85,000	22,750,000
20	Pendapatan		2,400,000		25,150,000
25	Pendapatan		3,600,000		28,750,000
25	Piutang		90,000		28,840,000
29	Konsumsi			100,000	28,740,000
30	Beban Gaji			2,800,000	25,940,000
30	beban lain lain			540,000	25,400,000

## Piutang

No Akun : 112

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
24-Jan-15				180,000		180,000
25-May-15				720,000		900,000
25-Jun-15				90,000		990,000



## sewa dibayar dimuka

No Akun : 113

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
16-Jan-15			25,000,000		25,000,000	

## Perlengkapan

No Akun : 114

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
7-Jul-14			3,070,000		3,070,000	
16-Dec-14			50,000		3,120,000	
10-Jan-15			1,680,000		4,800,000	

## Modal

No Akun : 311

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
4-Jul-14				7,200,000		7,200,000

## Pendapatan Jasa

No Akun : 411

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
5-Jul-14				6,000,000		6,000,000
15-Jul-14				7,480,000		13,480,000
21-Jul-14				2,400,000		15,880,000
25-Jul-14				3,600,000		19,480,000
15-Aug-14				1,000,000		20,480,000
20-Aug-14				2,400,000		22,880,000
25-Aug-14				3,600,000		26,480,000
20-Sep-14				2,400,000		28,880,000
25-Sep-14				3,600,000		32,480,000
20-Oct-14				2,400,000		34,880,000
25-Oct-14				3,600,000		38,480,000
15-Nov-14				2,520,000		41,000,000
20-Nov-14				2,400,000		43,400,000
25-Nov-14				3,510,000		46,910,000
20-Dec-14				2,400,000		49,310,000
25-Dec-14				3,510,000		52,820,000
20-Jan-15				2,400,000		55,220,000
24-Jan-15				3,600,000		58,820,000
20-Feb-15				2,400,000		61,220,000
25-Feb-15				3,600,000		64,820,000

19-Mar-15				2,400,000		67,220,000
25-Mar-15				3,600,000		70,820,000
28-Mar-15				1,000,000		71,820,000
28-Mar-15				1,400,000		73,220,000
20-Apr-15				2,400,000		75,620,000
25-Apr-15				2,880,000		78,500,000
20-May-15				2,400,000		80,900,000
25-May-15				3,510,000		84,410,000
20-Jun-15				2,400,000		86,810,000
25-Jun-15				3,600,000		90,410,000

## Beban Gaji

No Akun : 511

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
30-Jul-14			2,800,000		2,800,000	
30-Aug-14			2,800,000		5,600,000	
30-Sep-14			2,800,000		8,400,000	
30-Oct-14			2,800,000		11,200,000	
29-Nov-14			2,800,000		14,000,000	
30-Dec-14			2,800,000		16,800,000	
30-Jan-15			2,800,000		19,600,000	
28-Feb-15			2,800,000		22,400,000	
30-Mar-15			2,800,000		25,200,000	
30-Apr-15			2,800,000		28,000,000	
30-May-15			2,800,000		30,800,000	
30-Jun-15			2,800,000		33,600,000	

## Beban Konsumsi

No Akun : 512

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
30-Jul-14			100,000		100,000	
29-Aug-14			100,000		200,000	
29-Sep-14			1,000,000		1,200,000	
29-Oct-14			100,000		1,300,000	
29-Nov-14			100,000		1,400,000	
29-Dec-14			100,000		1,500,000	
31-Jan-15			100,000		1,600,000	
26-Feb-15			100,000		1,700,000	
31-Mar-15			100,000		1,800,000	
29-Apr-15			100,000		1,900,000	
29-May-15			1,000,000		2,900,000	

29-Jun-15			100,000		3,000,000	
-----------	--	--	---------	--	-----------	--

## Beban Listrik dan Air

No Akun : 513

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
21-Jul-14			85,000		85,000	
22-Aug-14			85,000		170,000	
19-Sep-14			90,000		260,000	
21-Oct-14			90,000		350,000	
21-Nov-14			90,000		440,000	
22-Dec-14			90,000		530,000	
19-Jan-15			85,000		615,000	
20-Feb-15			85,000		700,000	
20-Mar-15			85,000		785,000	
20-Apr-15			85,000		870,000	
21-May-15			85,000		955,000	
19-Jun-15			85,000		1,040,000	

## Beban Lain Lain

No Akun : 514

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	saldo	
					debit	kredit
31-Jul-14			10,000		10,000	
30-Aug-14			270,000		280,000	
23-Sep-14			230,000		510,000	
31-Oct-14			10,000		520,000	
28-Nov-14			1,800,000		2,320,000	
28-Apr-15			1,800,000		4,120,000	
28-May-15			1,100,000		5,220,000	
30-Jun-15			540,000		5,760,000	

Tabel IV.3  
Neraca Saldo

No Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
111	Kas		25,400,000	
112	Piutang			990,000
113	Sewa Dibayar dimuka		25,000,000	
114	Perlengkapan		4,800,000	
311	Modal			7,200,000
411	Pendapatan Jasa			90,410,000

511	Beban Gaji		33,600,000	
512	Beban Konsumsi		3,000,000	
513	Beban Listrik dan Air		1,040,000	
514	Beban Lain lain		5,760,000	
Total			98,600,000	98,600,000

Tabel IV.4  
Laporan Posisi Keuangan

TK Mandiri School	
Laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013	
	2014
<b>1. Aset</b>	
<b>1.1 Aset lancar</b>	
111 Kas	42.210.000
112 Piutang Usaha	990.000
113 Persediaan	
114 Sewa dibayar dimuka	25.000.000
115 Perlengkapan	4.800.000
116 Peralatan	7.200.000
Investasi jangka Pendek	-
<b>1.2 Aset Tidak Lancar</b>	
121 Tanah	-
122 gedung	-
123 Kendaraan	-
124 Akm. Penyusutan kendaraan	-
125 Peralatan Kantor	-
126 Peralatan Rumah Tangga	-
127 Akm Penyusutan Rumah Tangga	-
Investasi Jangka Panjang	-
Jumlah asset	63.390.000
<b>2. Liabilitas</b>	
<b>2.1 Liabilitas Jangka Pendek</b>	
211 Utang Usaha	-
212 Utang gaji	-
213 Utang Pajak	-
214 utang bunga	-
215 Asuransi diterima dimuka	-
216 Sewa diterima dimuka	-
<b>2.2 Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Jumlah Liabilitas	--

ASET NETO	
Tidak terikat	47.010.000
Terikat temporer	16.380.000
Terikat Permanen	--
Jumlah aset neto	63.390.000
Jumlah Liabilitas dan aset neto	63.390.000

Sumber : Penulis,2016

#### b) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas dengan maksud untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Laporan aktivitas mencakup organisasi nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada saat neto atau ekuitas dalam posisi keuangan.

#### a) Pendapatan dan penghasilan tidak terikat

Pendapatan dan penghasilan tidak terikat dalam laporan TK Mandiri School terdiri dari pendapatan operasional, sumbangan dan pendapatan lain-lain. Nilai pendapatan yang disajikan merupakan total pendapatan yang didapatkan oleh TK Mandiri School selama tahun 2014. Dan yang menjadi pendapatan

utama serta satu-satunya pada tahun 2014 adalah pendapatan operasional yang didapatkan dari siswa.

b) Aset yang dibebaskan dari pembatasannya

TK Mandiri School pada tahun 2014 tidak memiliki aset neto yang berakhir pembatasannya. Yaitu tidak adanya aset yang dikeluarkan untuk memenuhi program yang memiliki pembatasan.

c) Beban

Yang termasuk beban adalah semua penggunaan dana untuk membiayai setiap program yang ada. Pada Tahun 2014 tidak memiliki saldo penyusutan karena pihak TK Mandiri School tidak ada data penyusutan pada tahun tahun sebelumnya.

d) Kenaikan Aset Neto Tidak terikat

Merupakan jumlah dari pendapatan tidak terikat dan asset neto yang berakhir pembatasannya dikurangi beban tidak terikat yang ada.

e) Pendapatan Terikat Temporer

Merupakan pendapatan yang didapatkan beserta syarat pemenuhan suatu program tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Mandiri School Palembang tidak menyusun laporan aktivitas. Akibatnya TK Mandiri School Palembang tidak dapat menyediakan informasi

mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain, dan tidak dapat menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode.

Oleh karena itu, TK Mandiri School Palembang harus membuat atau menyusun laporan aktivitas agar dapat menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Berikut ini adalah laporan posisi keuangan hasil rancangan penulis untuk TK Mandiri School Palembang yaitu :



Tabel IV.5  
Laporan Aktivitas

TK Mandiri School Palembang	
Laporan Aktivitas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2014	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
<b>4. Pendapatan</b>	
411 Pendapatan	12.410.000
412 Pendapatan SPP dan Pendaftaran	49.200.000
413 Pendapatan Uang Les	28.800.000
Jumlah pendapatan	90.410.000
<b>5. Beban-Beban</b>	
511 Beban Gaji Guru dan Kepala Sekolah	33.600.000
512 Beban Listrik dan air	1.040.000
513 Beban Konsumsi	3.000.000
514 Beban Lain-lain	<u>5.760.000</u>
Jumlah beban	43.400.000
Kenaikan aset neto tidak terikat	47.010.000
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Temporer</b>	
Sumbangan	16.380.000
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Permanen</b>	
Lain - lain	-
Aset neto terbebaskan dari Pembatasan	-
<b>Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen</b>	

<b>Kenaikan Aset Neto</b>	<b>63.390.000</b>
<b>Aset Neto Akhir Tahun</b>	<b>63.390.000</b>

Sumber : Penulis, 2016

### c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dengan maksud untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode dan mengklasifikasikan menurut Aktivitas operasi, Aktivitas investasi, Aktivitas pendanaan.

#### 1) Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah penerimaan kas dari penjualan dan jasa. Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan pabrik, dapat menimbulkan keuntungan dan kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi. Tetapi, arus kas yang menyangkut transaksi tersebut merupakan arus kas dari aktivitas investasi. Akun-akun yang disajikan adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional TK Mandiri School

seperti pendapatan operasional, hibah, piutang, beban operasi, pembelian perlengkapan, peralatan dan hutang.

## 2) Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap.

## 3) Aktivitas Pendanaan

aktivitas pendanaan seperti penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang, penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi serta bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah pelunasan pinjaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Mandiri School Palembang tidak menyusun laporan arus kas. Akibatnya TK Mandiri School Palembang tidak dapat menyediakan informasi aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan selama suatu periode. Oleh karena itu, TK Mandiri

School Palembang harus membuat atau menyusun laporan aktivitas agar dapat menyajikan informasi aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan selama suatu periode.

Berikut ini adalah laporan arus kas hasil rancangan penulis untuk TK Mandiri School Palembang, yaitu :

Tabel IV.6  
Laporan Arus Kas

TK Mandiri School Palembang	
Laporan Arus Kas untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2014	
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Kas diterima dari Pendapatan Jasa	90.410.000
Kas dari Piutang	990.000
Kas dari pemberi sumber daya	16.380.000
Kas dari Beban Operasi	(43.400.000)
Utang lain-lain yang di lunasi	-
Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas operasi)	64.380.000
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Ganti Rugi dari asuransi kebakaran	-
Pembelian peralatan	7.200.000
Penerimaan dari penjualan investasi	-
Pembelian investasi	-

Arus Kas Bersih diperoleh dari aktivitas investasi	7.200.000
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	-
Investasi dalam endowment berjangka	-
Investasi bangunan	-
Investasi perjanjian tahunan	-
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	-
Pembayaran kewajiban tahunan	-
Pembayaran utang wesel	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	-
Kas neto yang diterima (digunakan untuk aktivitas pendanaan)	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>71.580.000</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>46.080.000</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>117.660.000</b>

Sumber : Penulis, 2016

Dari perancangan pelaporan keuangan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa TK Mandiri School Palembang seharusnya membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk mempermudah pengelolaan operasi perusahaan agar lebih baik lagi.

Menurut PSAK No.45 laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai :

- 1) Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
- 2) Cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerjanya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dijelaskan bahwa TK Mandiri School Palembang harus memiliki laporan keuangan yang sesuai PSAK No.45 yang berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Setiap perusahaan harus memiliki standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan.Oleh karena itu perlu dilakukannya perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK NO.45 pada TK Mandiri School Palembang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang disajikan pada bab sebelumnya dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan TK Mandiri School Palembang. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian saya, menemukan bahwa TK Mandiri School Palembang tidak berpedoman dengan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Ditemukan bahwa hanya menggunakan sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Komponen laporan keuangan organisasi nirlaba menurut PSAK No.45 menyatakan bahwa organisasi harus memiliki 3 laporan keuangan yang terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Dimana setiap laporan keuangan tersebut akan dipertanggung jawabkan kepada masing-masing yang membutuhkannya. Dari laporan keuangan tersebut TK Mandiri School Palembang tidak berpedoman pada PSAK No.45. TK Mandiri School Palembang perlu memperbaiki pencatatan yang sudah ada, sehingga dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45 serta dapat dipahami secara umum.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran sebaiknya TK Mandiri School Palembang perlu memperbaiki laporan keuangan yang ada, yaitu dengan membuat laporan keuangan yang mengacu kepada PSAK No.45. laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas sehingga dapat dipahami secara umum menurut standar laporan keuangan atau lembaga nirlaba sejenis agar tersusun rapih, mudah dimengerti dan pihak sekolah bisa mengetahui hasilnya apakah berkembang atau sebaliknya dan untuk mencegah kemungkinan terjadinya penyelewengan yang disebabkan karena tidak menggunakan laporan keuangan yang baik dan benar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Tahun 2011 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Teori Akuntansi*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Andre. (2007). *Analisis Terhadap Penerapan PSAK No.45 dalam laporan keuangan pada Rumah Sakit RK. Charitas Palembang*. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rohimallah. (2008). *Penilaian Atas Penerapan PSAK No.45 dalam Hubungannya dengan laporan keuangan pada lembaga Nirlaba Yayasan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang . Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ade, dkk. (2014). *Analisis Penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT Nichindo Manado Suisan*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang . Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sugiyono. (2009a). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Nur dan Bambang. 2009. *Data Penelitian Berdasarkan Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.

**Jadwal Penelitian**

**Tabel V.1**  
**Jadwal Penelitian**

Keterangan	April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September		
Survei Pendahuluan	■	■	■															
Laporan Survei Pendahuluan			■															
Proposal				■														
Seminar Proposal					■													
Revisi Seminar						■												
Pengambilan Data							■											
Pengolahan Data Analisis								■										
Hasil Penelitian									■									
Pengadaan Penelitian										■								
Ujian Komprehensif												■						
Perbaikan Skripsi															■	■	■	■

Sumber : Peneliti, 2016



# TAMAN KANAK-KANAK 'MANDIRI SCHOOL'



Jl. Ratu Sianum Lr. Pemancar No. 7 Rt. 31 Komp. Pelabuhan / Telkom 3 Ilir  
Kecamatan Ilir Timur II Palembang

**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor : 105 / TK. MS / VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadra Salbira

Alamat : Jl. Yayasan I kel. Sungai Buah

Jabatan : Kepala Sekolah TK Mandiri School Palembang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Lestari

Nim : 22 2012 250

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Muhammadiyah Palembang

Memang benar telah melaksanakan penelitian di TK Mandiri School Palembang sejak bulan Juni sampai dengan surat ini di buat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No.45 pada TK Mandiri School Palembang"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Agustus 2016  
Kepala Sekolah TK "Mandiri School"  
  
NADRA SALBIRA  
NIP. 4241749649210003





# Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : AYU LESTARI  
NIM : 222012250  
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (21) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Jumat, 22 Juli, 2016  
an. Dekan



Wakil Dekan IV





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**LEMBAGA BAHASA**

**Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263**

**Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637**

**email. lembagabahasaump@yahoo.co.cc.id**



**TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD**

Name : Ayu Lestari  
 Place/Date of Birth : Palembang, May 08th 1993  
 Test Times Taken : +3  
 Test Date : August, 31st 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 43  
 Structure Grammar : 36  
 Reading Comprehension : 41  
 OVERALL SCORE : 400

No. 763/TEA FE/LB/UMP/IX/2016

*CERTIFICATE*

Palembang, September, 02nd 2016  
 Chairperson of Language Laboratory

Rami Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI

وَلَدْنَا لَاحِقًا

**U M P**

No. 086/H-4/LPKKN/UMP/III/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : AYU LESTARI  
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012250  
Fakultas : EKONOMI  
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 08-05-1993

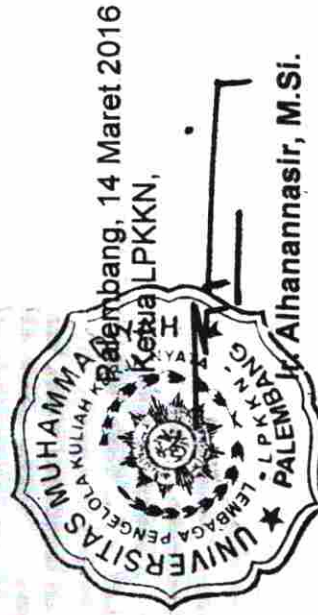
telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : 3 Ilir (E)  
Kecamatan : Ilir Timur II  
Kota/Kabupaten : Palembang  
Dinyatakan : Lulus

Mengetahui  
Direktur



Dr. Abid Dzazuli, S.E., M.M.



Alhanannasir, M.Si.

## BIODATA PENULIS

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 22.2012.250  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 08 mei 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl.Bambang Utoyo Lr. Bugis No.039/140 RT.15  
RW.03 Palembang  
No.HP : 082282031960  
Email : ayulestary99305@gmail.com

Nama Orang Tua

a. Ayah : Irwan Rudiyanto  
b. Ibu : Sri Astuty

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Wiraswasta  
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. .Bambang Utoyo Lr. Bugis No.039/140  
RT.15 RW.03 Palembang

Palembang, Agustus 2016  
Penulis

**Ayu Lestari**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI  
INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/1/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/1/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

umpalembang.ac.id

Email : febumplg@umpalembang.ac.id

alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

tanggal : Selasa / 23 Agustus 2016  
: 16.30 Wib  
: AYU LESTARI  
: 222012250.M  
: Akuntansi  
Mata Pelajaran Pokok : TEORI AKUNTANSI  
: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO.45 PADA TK  
MANDIRI SCHOOLPALEMBANG

**DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN  
SIKAP ENAKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Welly,SE,M.Si	Pembimbing	5/10/2016	
Drs.Sunardi,SE,M.Si	Ketua Penguji	5/10/2016	
Muhammad Fahmi,SE,M.Si	Ang. Penguji I	4/10/2016	
Welly,SE,M.Si	Ang. Penguji II	23/09/2016	

Palembang,...../...../2016

An. Dekan  
Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri Sirajuddin, SE, Ak, M.Si,CA**  
NIDN/NBM: 0269101502/944306





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ayu Lestari	PEMBIMBING
NIM : 22 2012 250	KETUA : Welly, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
TITULUS SKRIPSI : <b>Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45 Pada TK Mandiri School Palembang</b>	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	6/8/2016	Bab I a/d III	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
2					
3	8/8/2016	Bab I a/d III	<i>[Signature]</i>		Acc Lanjut
4					
5	13/8/2016	Bab IV a/d V	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
6					
7	16/8/2016	Bab IV a/d V	<i>[Signature]</i>		Acc Ujian
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

DATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : / /  
 a.n. Dekan  
 Program Studi :  
*[Signature]*  
 Betri Sirajuddin, S.E., M.Si, Ak, CA